BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut pendapat Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutib oleh Miftakhul Munir bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan-lapangan, foto, *videotape,* dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.[1]

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Dalam penelitian lapangan , peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang – orang yang sedang ditelitinya. Secara sederhana metode pengamatan penelitian lapangan dapat didefinisikan yaitu secara langsung mengadakan pengamatan yang memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.[2]

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin

[1]Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 4.

[2]John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research design*, (Choosing Among Five Trdition: London: SAGE Publications, 1998), h. 37.

berasal dari naskah wawancara, catatan-lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.[3]

Data yang diungkap dalam penelitian ini berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf, dokumen-dokumen dan bukan berupa angka-angka. Penelitian dilakukan hanya pada tiga sekolah menengah pertama Muhammadiyah di kota Banjarmasin sebagai sampel untuk mendapatkan gambaran guru dalam merangkai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Melaksanakan Proses Pembelajaran di SMP Muhammadiyah kota Banjarmasin yaitu : SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin, SMP, Muhammadiyah 4 Banjarmasin, dan SMP Muhammadiyah 6 Banjarmasin mengingat sekolah- sekolah tersebut telah melaksanakan K 13.

B. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang meliputi.

Data pokok meliputi :

1. Kemampuan guru menjabarkan KD ke dalam perumusan indikator dan tujuan pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Kota Banjarmasin.
2. Kemampuan guru menjabarkan KD ke dalam materi dan sumber belajar PAI di SMP Muhammadiyah Kota Banjarmasin.
3. Kemampuan guru menjabarkan KD ke dalam metode dan media pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Kota Banjarmasin.

[3]Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 4.

4. Kemampuan guru menjabarkan tujuan pembelajaran ke dalam rumusan evaluasi PAI di SMP Muhammadiyah Kota Banjarmasin.
5. Kemampuan guru melaksanakan RPP dalam proses pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Kota Banjarmasin.

Data penunjang, yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi :

a) Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Kota Banjarmasin.
b) Keadaan guru SMP Muhammadiyah Kota Banjarmasin.
c) Keadaan siswa SMP Muhammadiyah Kota Banjarmasin.

Untuk mendapat data-data di atas, baik data pokok maupun data penunjang, maka penelitian ini mengambil sumber data, yaitu: Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.[4]

Data primer adalah data-data yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian. Dalam hal ini data primer diperoleh melalui melihat dokumen perencanan pembelajaran yang disiapkan oleh Guru PAI di tempat penelitian dan kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru PAI di dalam kelas. Adapun data sekunder sebagai pendukung dan informasi tambahan tentang topik yang akan dibahas yaitu sebagai pelengkap seperti cerita, penuturan atau catatan mengenai aktivitas guru maupun wawancara pendukung.[5] Data sekunder akan diperoleh melalui kepala Sekolah dan guru yang ada di tempat penelitian.

---

[4]Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian,* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 108.

[5]Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik,* (Bandung: Tarsito, 1982), h.140.

C. Waktu Penelitian

Penulis dalam melakukan penelitian terhadap tiga SMP Muhammadiyah Kota Banjarmasin, dilaksanakan pada selama tiga bulan yaitu dari bulan Maret s.d Mei 2018. Pengambilan waktu tersebut dirasa cukup dalam melakukan penelitian untuk melakukan observasi, mendapatkan informasi dan melakukan pengamatan terhadap subyek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan data

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian yang berasal dari sumber utamanya (obyek penelitian), seperti dokumen-dokumen, arsip-arsip, modul, artikel, jurnal, brosur, dan sebagainya yang terkait dengan permasalahan yang dikaji.[6]

Pada penelitian ini akan mencari data melalui beberapa arsip dan dokumen sejarah sekolah, Rencana Program Pembelajaran (RPP), benda-benda tulis lainnya yang relevan. Dari kegiatan dokumentasi ini akan dikumpulkan data tentang aspek perencanaan dan pelaksanaan yang dilihat dari Rencana Pelaksanan Pembelajaran (RPP).

[6]Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan suatu Pengantar*, (Yogyakarta: UD. Rama, 1986), h. 36

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan teknik menyelidiki dan mengamati terhadap objek yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung, tentang perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam. Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan yaitu tidak terlibat langsung dalam kehidupan responden dan hanya sebagai pengamat dan mencatat semua perilaku dan proses kerja dari obyek yang diobservasi.

Dalam proses pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan dan pencatatan dengan sistematik tentang fenomena-fenomena yang diselidiki secara sistematik.[7] Untuk mendapatkan data penulis menggunakan observasi langsung yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diselediki. Menurut Riyanto observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian.[8]

3. Wawancara

Dalam penelitian ini, penulis memilih bentuk wawancara semi terstruktur.[9] Dalam hal ini dilakukan secara terang-terangan (*overted interview*) dan menempatkan responden sebagai sejawat (*viewing one another as peers*). Alasan penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur adalah untuk memberikan kesempatan kepada seseorang atau responden untuk menyatakan dan menangkap pernyataan secara mendetail.

---

[7]Sutrisno Hadi, *Metodologi Recearch*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), h. 136.

[8]Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), h. 96

[9]Denim Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 130.

Informan utama adalah guru pendidikan agama Islam terkait dalam usaha kemampuan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan melaksanakan proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah Kota Banjarmasin, sedangkan untuk mendapatkan informasi tambahan sekaligus *crosscheck* akan dilakukan terhadap kepala sekolah, guru kelas dan semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang kemampuan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran guru mata pelajaran Pendidkan Agama Islam dan melaksanakan proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah Kota Banjarmasin untuk menggali data penunjang.

E. Teknik Pengolahan Data

1. Editing

   Teknik ini dipergunakan untuk mengecek/penyunting kembali kelengkapan jawaban yang diberikan oleh guru dan informan sesuai dengan jenisnya.

2. Klasifikasi

   Teknik ini dilakukan dengan cara mengelompokkan masing-masing data sesuai jenisnya.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

   a) Penjajakan pendahuluan ke lokasi penelitian.

   b) Pembuatan proposal penelitian.

   c) Berkonsultasi dengan dosen penasehat.

d) Mengajukan proposal penelitian kepada Biro Tesis Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

a) Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.

b) Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.

c) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tesis.

3. Tahap Pelaksanaan

a) Melakukan wawancara kepada guru dan informan

b) Pengumpulan data

c) Pengolahan data dan analisis data

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini dilaksanakan penyusunan penelitian yang kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, kemudian diperbanyak dan siap dimunaqasyahka

G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data yang ada dengan menggunakan prinsip-prinsip deskriptif.[10] Aktifitas dalam analisis data pada penelitian ini terdiri dari empat komponen yang saling berinteraksi, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

[10]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 86.

Agar lebih jelas proses kegiatan dari analisis data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

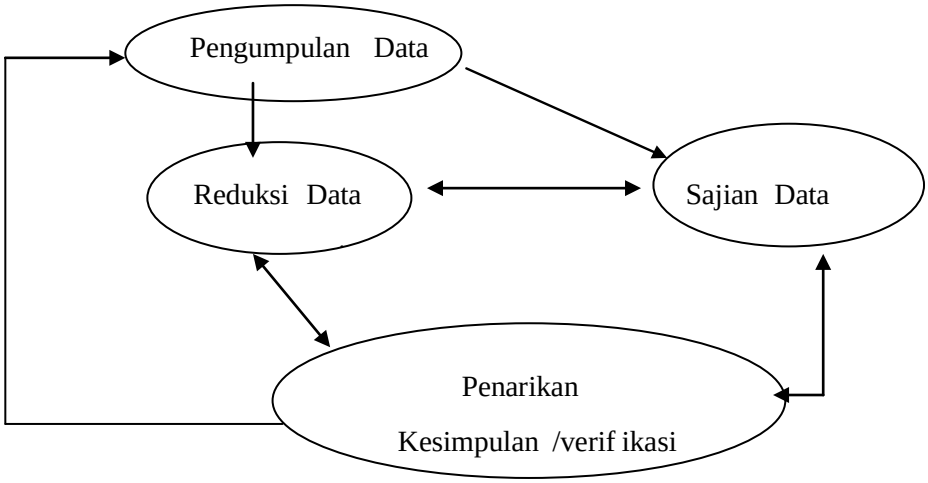

Teknik analisisa data model interaktif dalam penelitian ini dijelaskan sebagaimana langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan data

Merupakan proses pencarian data yang dilakukan dengan jalan pengamatan/observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari catatan tersebut peneliti perlu membuat catatan refleksi yang merupakan catatan dari peneliti sendiri berisi komentar, kesan, pendapat, dan penafsiran terhadap fenomena yang ditemukan.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah prises pemilihan, perumusan, perhatian pada penyederhanaan atau menyangkut data dalam bentuk uraian (laporan) yang terinci sistematis, pada pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan. laporan Kegiatan ini merupakan proses seleksi/pemilahan, pemfokusan/ pemusatan perhatian, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang

muncul dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data yang diperlukan sesuai dengan fokus permasalahan. Display data merupakan upaya penyajian data untuk melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data yang dikumpulkan tidak semuanya valid dan reliable, karenanya perlu dilakukan reduksi agar data yang dianalisis benar-benar memiliki validitas dan realibitas yang tinggi

3. Penyajian data

Sajian data adalah mengorganisasikan data yang sudah direduksi, diberikan dalam bentuk narasi kalimat yang disusun secara logis dan sistematis mengacu pada focus penelitian. Sajian data yang disampaikan berupa table dan analisis dari data pada table tersebut yang berupa narasi. Hal ini dimaksudkan agar pembaca penelitian ini dapat memahami isi penelitian dengan lebih jelas

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir atas pola-pola atau konfigurasi tertentu dalam penelitian ini sehingga menggambarkan secara utuh terhadap seluruh rangkaian kegiatan penelitian. Sejak awal kegiatan pengumpulan data seorang peneliti sudah harus memahami arti berbagai hal yang dimulai dengan melakukan pencatatan-pencatatan, peraturanperaturan, pernyataan-pernyataan, arahan sebab akibat dan berbagai proposisi. Kesimpulan atau verivikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan

dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal lain yang sering timbul dan sebagainya.

Teknik pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini adalah teknik induksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompokkelompokkan yang saling berhubungan. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai suatu jalinan pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar. Tiga jenis kegiatan analisis ini dan kegiatan pengumpulan data merupakan siklus dan interaktif.

H. Validasi Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan proses verifikasi data supaya data yang ada dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Menurut J. Moleong, bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat empat kriteria yang dapat digunakan dalam uji validitas data, yaitu berkaitan dengan derajat kepercayaan (*credebility)*, keteralihan (*transferability)*, ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability)* [11]. Data tersebut diuji keabsahan dengan trianggulasi data[12]. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana temuan-temuan di lapangan benar-benar representatif untuk dijadikan pedoman analisis dan juga untuk mendapatkan informasi yang luas tentang perspektif penelitian.

[11] Lexy J Moleong, *Metodologi* …, 173.

[12] Lexy J Moleong, *Metodologi* …, 117.

I. Pengecekan keabsahan Data

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran peneliti

Perpanjangan kehadiran peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Selain itu, menuntut peneliti untuk terjun ke dalam lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distori yang mungkin mengotori data. Di pihak lain perpanjangan kehadiran peneliti juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan pada subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri sendiri.

2. Observasi yang mendalam

Dalam penelitian ini, memperdalam observasi dimaksudkan untuk menemukan cirri-ciri dan unsure-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkn diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3**.** Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber data

lainnya.[13] Teknik yang digunakan dalam trianggulasi adalah dengan menggunakan banyak sumber untuk satu data yaitu membandingkan antara hasil wawancara dengan data yang ada pada dokumen. Juga dilakukan chekrichek, konsultasi dengan kepala selolah dan guru di lokasi penelitian

[13]Nurul Zuhriyah, *Metode …*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 24.